

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan untuk menjelaskan permasalahan. Penelitian lapangan merupakan penelitian di mana peneliti turun secara langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian.¹ Peneliti menggunakan penelitian langsung karena peneliti ingin mengetahui secara langsung hasil Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk Simpanan Sakinah di BTH Amanah Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena permasalahan peneliti sudah cukup jelas yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi mengenai Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk Simpanan Sakinah di BTH Amanah Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokus dalam penelitian ini adalah di BTH Amanah Kudus. Pemilihan lokus dilakukan karena peneliti ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendorong para anggota mengambil produk-produk BTH Amanah Kudus khususnya terlebih pada produk Simpanan Sakinah. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk Simpanan Sakinah di BTH

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 05.

Amanah”. Dari judul tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pihak BTH Amanah Kudus untuk memberikan informasi terkait dengan judul tersebut.

D. Sumber Data

Data adalah sekelompok fakta yang disajikan guna tujuan tertentu dalam sebuah penelitian.³ Jenis dan sumber data yang peneliti gunakan adalah:

1. Data Primer

Adalah sumber data yang didapatkan dari objek risetnya atau dari narasumber yang dituju.⁴ Narasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Sedangkan narasumber yang menjawab daftar wawancara tersebut adalah para anggota dan pihak BTH Amanah Kudus.

2. Data Sekunder

Adalah sumber data yang didapatkan secara tidak secara langsung seperti dari laporan-laporan publikasi ataupun jurnal-jurnal tertentu.⁵ Data ini berupa data berita online, jurnal dan artikel yang relevan dengan Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk Simpanan Sakinah, serta dokumen yang berasal dari BTH Amanah Kudus yang dapat diakses di web organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

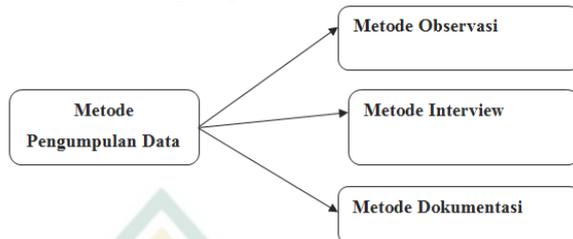
Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat, maka data yang diperoleh juga akan relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

³ Moh Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁴ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Jember: Graha Ilmu, 2004), 69.

⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

Gambar 3.1
Teknik Pengumpulan Data



1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang lebih spesifik dan tidak terbatas dalam penelitian. Metode observasi tidak hanya bisa meneliti orang saja melainkan bisa meneliti objek penelitian secara lengkap.⁶

Peneliti menggunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian dan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk Simpanan Sakinah di BTH Amanah Kudus. Teknik ini peneliti gunakan guna mendukung kelancaran dalam perolehan data terkait pengisian angket yang akan diberikan.

2. Interview

Metode wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dapat disimpulkan bahwa metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷

Metode ini penulis gunakan dengan cara tanya jawab langsung secara lisan antar peneliti dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu terkait dengan Implementasi Akad Mudharabah dalam Produk Simpanan Sakinah di BTH Amanah Kudus.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 302.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 114.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data tertulis yang berisikan keterangan dan penjelasan fenomena yang bersifat aktual dan sesuai dengan masalah dalam penelitian. Misalnya berupa arsip-arsip, buku-buku catatan, jurnal-jurnal dan yang lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang BTH Amanah Kudus.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif yaitu berbeda dengan kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber partisipan/informan. Sampel data penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistik, namun sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁹

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan *sampling nonprobability* dan penentuannya menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif ini teknik penelitian menggunakan sampel informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, atau dalam kata lain pengambilan sampel

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 152.

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 298.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 218.

diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.¹¹ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel data dari manager dan beberapa nasabah yang menggunakan simpanan sakinah di BTH Amanah Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitas. Setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya dilakukan uji depandandibilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliabel.¹² Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu sumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 219.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 402.

wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹³

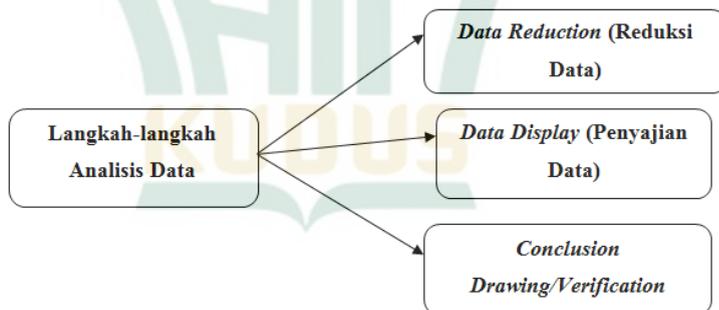
Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata terdapat perbedaan data atau informasi yang ditemukan, maka keabsahan data diragukan kebenarannya, dan peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi mana yang benar.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berkembang. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah:

Gambar 3.2
Langkah-langkah Analisis Data



¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 128.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2003), cet. 2, 335.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah-langkah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini peneliti melakukan kategorisasi dan mengelompokkan data yang lebih penting, yang bermakna dan yang relevan dengan tujuan studi, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang berbentuk naratif.

Pada tahap penyajian data peneliti menggunakan analisis tema, grafik, matrik, dan tabel. Hal ini dilakukan agar data yang disajikan menarik, mudah dipahami, dan mudah untuk disimpulkan baik oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

3. Kesimpulan (*Consulation/ verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal yang dikemukakan pada bukti-bukti yang tidak valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Dalam tahap ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2003), cet. 2, 438.

diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut.

